

Seri Buku AIHII:

Perkembangan Studi Hubungan Internasional Indonesia



Perkembangan Studi Hubungan Internasional di Indonesia

Editor:

Randhi Satria

Iva Rachmawati

Septyanto Galan Prakoso

Andrias Darmayadi

AIHII Press

Jalan RS. Fatmawati Raya, Pondok Labu, Cilandak, Depok City, Jakarta 12450

Telepon : (021) 756971

Email : press@aihii.or.id

Cetakan tahun 2023

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Perkembangan Studi Hubungan Internasional di Indonesia

AIHII Press

Jumlah halaman + ii hlm; 6,5 inc x 9,25 inc

ISBN:

Penata Letak : Septyanto Galan Prakoso

Iva Rachmawati

Desain Sampul : Ferdian Ahya Al Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Studi Hubungan Internasional lahir dan berkembang untuk menjawab sebuah pertanyaan bagaimana menghindarkan dunia dari peperangan. Menjawab pertanyaan tersebut, maka Studi Hubungan Internasional hanya mengkaji isu keamanan dan perang saja awalnya. Perkembangan hubungan antar negara yang semakin kompleks membawa Studi Hubungan Internasional pada obyek kajian dan pendekatan yang lebih beragam. Obyek kajian Studi Hubungan Internasional tidak lagi hanya meliputi isu keamanan dan politik saja, melainkan berkembang luas hingga isu ekonomi, lingkungan, HAM dan lain sebagainya. Negara pun tidak lagi menjadi satu-satunya aktor dalam studi ini, ketika perusahaan multinasional disadari memiliki pengaruh yang cukup penting dalam hubungan antar negara. Demikian pula, aktor non negara lain seperti kelompok agamawan, media bahkan individu. Kehadiran teknologi komunikasi yang membawa dunia baru, telah membawa diplomasi tidak lagi bersifat tradisional. Perubahan yang luar biasa tersebut juga berdampak pada bagaimana studi ini diteliti. Sejumlah pendekatan baru hadir untuk menjelaskan fenomena hubungan antar negara yang semakin kompleks.

Di Indonesia, Studi Hubungan Internasional berkembang dengan didirikannya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional pertama di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1957. Pembukaan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional tersebut memberikan sumbangan yang luar biasa pada arah kebijakan luar negeri Indonesia dan hubungan luar negeri Indonesia. Tidak lama, sejumlah universitas membuka jurusan yang sama untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada Indonesia di bidang politik luar negeri dan hubungan internasional.

Buku mengenai perkembangan Studi Hubungan Internasional perlu ditulis untuk merekam jejak perkembangan Studi Hubungan Internasional di Indonesia, baik perkembangan ontology, epistemologi, metodologi hingga kontribusi praktis lain. Selain menelaah perkembangan yang ada pada Studi Hubungan Internasional di Indonesia, buku ini juga perlu mengkaji peluang dan tantangan studi hubungan internasional. Hal ini akan menjadi kontribusi nyata pada masyarakat akademis dalam membangun studi yang dapat menjawab tuntutan perkembangan hubungan antar negara saat ini dan di masa depan. Buku ini akan terbagi menjadi sejumlah sub tema yang terdiri dalam beberapa bab yang ditulis oleh para kontributor dengan ciri khas dari masing-masing kontributor.

Jakarta, 7 September 2023

Ketua Umum Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia



Dr. Asep Kamaluddin Nashir, S.Ag., M.Si

Daftar Isi

Transdisipliner Studi Hubungan Internasional Sebagai Metode Pemecahan Masalah dan Metode Pembelajaran di Abad 21	1
Studi Hubungan Internasional sebagai Studi yang Dinamis	6
Transdisipliner Keilmuan dan Perdebatan SHI	6
Masalah - Masalah terkait dengan Konsep Transdisiplin HI Indonesia	8
Penutup	9
Daftar Pustaka.....	10
Metode Kuantitatif pada Penelitian Hubungan Internasional di Indonesia: Tantangan dan Peluang.....	12
Status Quo Metode Penelitian Kuantitatif pada Penelitian Hubungan Internasional di Indonesia.....	12
Perdebatan Metodologi Penelitian Ilmu Sosial dan Dampaknya terhadap Disiplin Ilmu HI	13
Tren Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian HI	16
Tantangan dan Peluang Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian HI di Indonesia.....	22
Penutup	30
Daftar Pustaka.....	31
Kata-kata Penting:.....	34
Mengarusutamakan Paradiplomasi sebagai Agenda Riset Hubungan Internasional Indonesia	36
Menggugat Sentralitas Negara dalam Hubungan Internasional	36
Pendekatan Intermestik Hubungan Internasional	37
Perkembangan Studi Paradiplomasi	39
Perkembangan Studi Paradiplomasi di Indonesia.....	42
Urgensi Studi Paradiplomasi di Indonesia.....	44
Penutup	46
Daftar Pustaka.....	48
Fenomena <i>Sustainability</i> dalam Kajian Hubungan Internasional: Sebuah Refleksi Peluang dan Tantangan	50
<i>Sustainability</i> Sebuah Tinjauan Konseptual	50
Sejarah <i>Sustainability</i>	51
Konsep <i>Sustainability</i> dan Hubungan Internasional.....	52
<i>Sustainability</i> dalam Kajian Hubungan Internasional: Peluang Kerjasama Internasional ..	53
<i>Sustainability</i> dan Perdamaian	55
<i>Sustainability</i> dan Ekonomi.....	55
Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat.....	57
Pelibatan Sektor Swasta dalam Isu <i>Sustainability</i>	59

Sustainability dalam Kajian Hubungan Internasional: Tantangan Konsistensi dalam Implementasi Prinsip-prinsip <i>Sustainability</i>	61
Ketimpangan Akses terhadap Sumber Daya untuk Mewujudkan <i>Sustainability</i>	62
Ketimpangan Akses terhadap Teknologi untuk Mewujudkan <i>Sustainability</i>	63
Ketidakmampuan untuk Menyelesaikan Masalah Lingkungan Secara Kolektif	65
Penutup	67
Daftar Pustaka.....	68
Posisi dan Relevansi Studi Kawasan dalam Keilmuan Hubungan Internasional Kontemporer di Indonesia	71
Studi Kawasan dalam Hubungan Internasional: Dinamika Masa Lalu dan Kontemporer ..	71
Relevansi Studi Kawasan dalam Ilmu Hubungan Internasional Indonesia	75
Beberapa Persoalan dalam Perkembangan Studi Kawasan	77
Penutup	78
Daftar Pustaka.....	79
Indigenisasi Politik Global: Meretas Jalan Bagi Teori Hubungan Internasional Berperspektif Indonesia.....	82
Mengapa HI Indonesia sangat Eropasentris?	83
Faktor Eksternal: Struktur Hegemoni Barat.....	84
Faktor Internal: Kultur Akademik dan Mentalitas Akademisi.....	85
Beberapa Upaya Meretas Jalan	86
Sistem internasional pra-modern di Asia Tenggara	87
Perspektif kultural hubungan internasional.....	88
Perspektif Indonesia: melampaui heterogenitas kultural.....	90
Strategi mem(pri)bumikan THI Indonesia.....	91
Menoleh ke masa lalu: pendekatan historis	92
Penutup	95
Daftar Pustaka.....	96
Pengajaran Studi Kawasan dalam Kajian Hubungan Internasional di Indonesia pada Era Kontemporer.....	100
Studi Kawasan dan Perkembangannya di Beberapa Negara.....	100
Sejarah dan Kondisi Terkini Studi Kawasan di Indonesia.....	103
Tantangan Dalam Pengajaran Studi Kawasan di Indonesia.....	107
Penutup	109
Daftar Pustaka.....	110